

**KOMUNIKASI PERSUASIF GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMA NEGERI 12 OKU TIMUR DI ERA PANDEMI COVID**

19

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Drajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Broadcasting



Disusun Oleh :

Rajin Prinatal Manurung

07031181722017

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**"Komunikasi Persuasi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA
Negeri 12 OKU Timur Di Era Pandemi Covid 19"**

Skripsi Oleh :

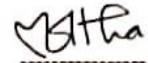
**Rajin Prinatal Manurung
07031181722017**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 04 April 2022**

Pembimbing :

1. Drs. Gatot Budiarto, MS
195806091984031002 (NIP)
2. Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
199205312019032018(NIP)

Tanda Tangan



Penguji :

1. Krisna Murti, S.I.Kom., M.A
1871092507880004 (NIP)
2. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
199209132019032015(NIP)

Tanda Tangan



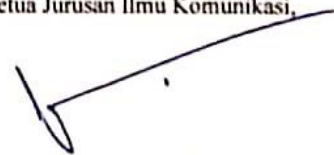

Mengetahui,

Atas Nama,
Dekan FISIP UNSRI,
Wakil Dekan I FISIP UNSRI,



**M. Azhar, S.H., M.Sc., M.Sc., LL.M., LLD
NIP. 196504271989031003**

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

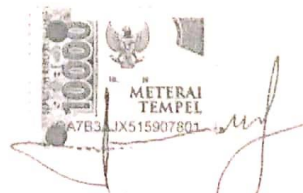
Nama : Rajin Prinatal Manurung
NIM : 07031181722017
Tempat dan Tanggal Lahir : Pulau Raja, 23 Desember 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi/Broadcasting
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 12 OKU Timur di Era Pandemi Covid 19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, Senin, 15 November 2021
Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
A7B3 IX515907801

Rajin Prinatal Manurung
NIM. 07031181722017

MOTTO

“Takut Akan Tuhan adalah Kekuatan Dalam Menghindari Tindakan yang Jahat dan Tidak Terpuji”

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

- 1. Kedua Orangtuaku Terkasih, Bapak S. Manurung dan P. Lasroha Sitohang**
- 2. Kedelapan Saudaraku Terkhusus Saudara Kembarku, Radot Manurung**
- 3. Pacar Terkasihku, Desy Rismauli Sitanggung**
- 4. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**
- 5. Almamater Universitas Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kebaikan dan kemurahan Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan anugerah-Nya penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul “Komunikasi Persuasif Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 12 OKU Timur di Era Pandemi Covid 19”. Penyusunan skripsi ini sejatinya merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting Universitas Sriwijaya.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi banyak hambatan dan juga rintangan, namun berkat banyaknya dukungan dari berbagai pihak, khususnya dari kedua orang tua, Bapak S. Manurung dan Mama P. Lasroha Sitohang dan Kedelapan saudara saya terkhusus saudara kembar saya, Radot Manurung yang selalu mendoakan, memotivasi serta mendukung penulis, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, terutama untuk :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, Selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si, Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
4. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah berkenan memberikan dukungan, masukan hingga solusi terhadap berbagai kendala yang penulis hadapi selama menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak masukan serta bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini
6. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., M.A dan Ibu Febrimarani Malinda S.Sos., M.A, Selaku Dosen Penguji Seminar Proposal yang telah banyak memberikan saran serta masukan selama penyusunan skripsi ini

7. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., M.A dan Ibu Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc, Selaku Dosen Penguji Komprehensif yang telah banyak memberikan saran serta masukan selama penyusunan skripsi ini
8. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis sejak awal duduk di bangku perkuliahan hingga saat ini.
9. Mbak Elvira Humairah, Selaku Administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis perihal administrasi kampus semenjak awal kuliah hingga saat ini.
10. Seluruh guru SMA Negeri 12 OKU Timur yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini
11. Kedelapan Saudara yang begitu penulis kasihi, terkhusus saudara kembar saya, Radot Manurung yang sudah memberikan dukungan selama ini, baik dalam doa, materi dan saran
12. Teman dekatku selama kuliah, Ramadona yang selalu kebersamai sejak duduk di bangku perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini
13. Teman-teman saya di organisasi GMKI, terkhusus bang Hagi Sihombing, Hanna Purba, Janes Wea, Arsita Hutabarat, bang Andre Mariano, dan bang Jeffry Situmorang yang selalu memberikan support dan motivasinya
14. Pacarku yang paling baik dan paling cantik, Desy Rismauli Sitanggang yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan selalu mengingatkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini
15. Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Angkatan 2017
16. Teman-teman di GSJA Filadelfia yang selalu mendoakan, memberi dukungan serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
17. Seluruh pihak yang telah membantu serta mendoakan atas penyusunan skripsi ini. Semoga semua doa dan kebaikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yesus Kristus, Aamiin.

Indralaya, 29 November 2021

Rajin Prinatal Manurung

07031181722017

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACK	
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusah Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.4.3 Manfaat Penulis	11
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.2 Komunikasi Persuasif	12
2.2.1 Definisi Komunikasi	12
2.2.2 Definisi Komunikasi Persuasif	15
2.2.3 Unsur-Unsur Komunikasi Persuasif	17
2.2.4 Teknik Komunikasi Persuasif	23
2.3 Berbagai Teori Komunikasi Persuasif	26

2.3.1 Teori Menurut Onong U. Effendy	26
2.3.2 Teori Penilaian Sosial dari Muzafer Sherif	26
2.3.3 TeoriKonsistensi Afektif – Kognitif dari Rosenberg	27
2.4 Teori Komunikasi Persuasif Yang Digunakan Dalam Penelitian ini	27
2.5 Kerangka Teori.....	29
2.6 Kerangka Penelitian	30
2.7 Penelitian Terdahulu	33
BAB III	37
METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Rancangan Penelitian	37
3.2 Definisi konsep.....	37
3.2.1 Komunikasi	37
3.2.2 Persuasif	37
3.2.3 Guru.....	38
3.2.4 Siswa	38
3.3 Fokus Penelitian	38
3.4 Unit Analisis dan Unit Observasi.....	41
3.4.1 Unit Analisis.....	41
3.4.2 Unit Observasi.....	41
3.5 Teknik Penentuan Informan	41
3.5.1 Kriteria Informan Kunci	41
3.5.2 Kriteria Informan Pendukung.....	42
3.6 Data dan Sumber Data.....	42
3.6.1 Data	42
3.6.2 Sumber Data.....	42
3.7 Teknik Pengumpulan Data	43
3.8 Teknik Keabsahan Data	44
3.9 Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV.....	47
GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....	47
4.1 Sejarah SMA Negeri 12 OKU Timur.....	47

4.2 Profil SMA Negeri 12 OKU Timur.....	48
4.3 Struktur SMA Negeri 12 OKU Timur.....	50
4.4 Tujuan, Visi dan SMA Negeri 12 OKU Timur	50
4.4.1 Tujuan SMA Negeri 12 OKU Timur	51
4.4.2 Visi SMA Negeri 12 OKU Timur	51
4.4.3 Misi SMA Negeri 12 OKU Timur	51
4.4.4 Motto SMA Negeri 12 OKU Timur	51
BAB V	53
HASIL DAN ANALISIS.....	53
5.1 Komunikator.....	54
5.1.1 Kredibilitas.....	54
5.1.2 Daya Tarik.....	62
5.1.3 Otoritas	67
5.2 Pesan	72
5.2.1 Pendekatan Pesan	72
5.3 Bagaimana Pesan Disampaikan	80
5.3.1 Komunikasi Bermedia.....	81
5.4 Komunikan.....	88
5.4.1 Afektif	89
5.5 Effect.....	92
5.5.1 Konatif.....	93
BAB VI.....	96
KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
6.1 Kesimpulan	96
6.2 Saran.....	98
6.2.1 Saran Akademis.....	98
6.2.2 Saran Praktis.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	165

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	33
Tabel 3.1.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	2
Gambar 1.2.....	4
Gambar 1.3.....	6
Gambar 1.4.....	7
Gambar 4.1.....	47
Gambar 4.2.....	49
Gambar 4.3.....	50
Gambar 4.4.....	50
Gambar 4.5.....	52
Gambar 5.1.....	56
Gambar 5.2.....	57
Gambar 5.3.....	59
Gambar 5.4.....	61
Gambar 5.5.....	65
Gambar 5.6.....	67
Gambar 5.7.....	74
Gambar 5.8.....	76
Gambar 5.9.....	78
Gambar 5.10.....	79
Gambar 5.11.....	84

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1.....	32
-----------------	----

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 merupakan suatu wabah penyakit yang disebarkan oleh virus Corona yang muncul pada akhir tahun 2019. Sebagai bencana non alam bagi masyarakat, wabah ini memberikan pengaruh dan dampak besar terhadap tingkat motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, komunikasi persuasif sangat penting dalam menyelesaikan masalah tersebut guna menemukan motivasi belajar siswa yang tinggi. Melalui metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan komunikasi persuasif yang dijalankan oleh SMA Negeri 12 OKU Timur sebagai salah satu instansi pendidikan di Kabupaten OKU Timur, tepatnya di Kecamatan Belitang III dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era pandemi Covid 19. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi persuasif Onong U. Effendy (Effendy, 21-24:2015). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi di lapangan, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama pelaksanaan komunikasi persuasif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era pandemi Covid 19 belum menerapkan dimensi teori komunikasi persuasif Onong U. Effendy yang mencakup dimensi komunikator, pesan, bagaimana pesan disampaikan, komunikasi, dan *effect*.

Kata Kunci: Pandemi Covid 19, SMA Negeri 12 OKU Timur, Komunikasi Persuasif

Pembimbing I



Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002

Pembimbing II



Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199205312019032018

Indralaya, Senin, 04 April 2022

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionadro, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

The Covid 19 pandemic is an outbreak of a disease spread by the Corona virus that emerged at the end of 2019. As a non-natural disaster for the community, this outbreak has a major influence and impact on the level of students' learning motivation in participating in learning. Therefore, persuasive communication is very important in solving these problems in order to find high student learning motivation. Through qualitative methods, this study aims to see the implementation of persuasive communication carried out by SMA Negeri 12 OKU Timur as one of the educational institutions in East OKU Regency, precisely in Belitang III District in increasing student learning motivation in the era of the Covid 19 pandemic. This study uses theory persuasive communication Onong U. Effendy (Effendy, 21-24:2015). Data collection techniques in this study were carried out through in-depth interviews, field observations, and documentation studies. The results of this study indicate that during the implementation of persuasive communication in increasing students' learning motivation in the era of the Covid 19 pandemic, the dimensions of Onong U. Effendy's theory of persuasive communication have not been maximally implemented which include the dimensions of the communicator, message, how the message is delivered, communicant, and effects.

Keywords: Covid 19 Pandemic, SMA Negeri 12 OKU Timur, Persuasive Communication

Advisor I



Dr. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002

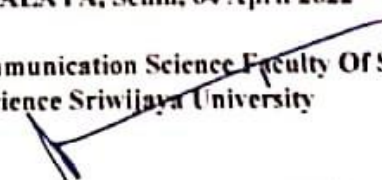
Advisor II



Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199205312019032018

INDRALAYA, Senin, 04 April 2022

**Head Of Departement Communication Science Faculty Of Social And Political
Science Sriwijaya University**



Dr. Andries Lionadro, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menjamin kemajuan pada suatu negara. Apalagi di era pandemi Covid-19 yang sangat membutuhkan sumber daya manusia yang memadai dalam menghasilkan regenerasi bangsa Indonesia yang cerdas dan berkualitas. Oleh karena itu, di masa pandemi Covid-19 sistem pendidikan nasional harus mampu menyelenggarakan pendidikan dasar bagi setiap warga negara Republik Indonesia agar setiap orang dapat berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pendidikan formal diharapkan terjadi perubahan hasil belajar yang positif guna memperoleh keterampilan, potensial, dan pengetahuan, terutama di masa wabah Covid-19 saat ini.

Covid-19 merupakan salah satu wabah virus yang pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada bulan Desember 2019 lalu. Wabah ini telah mengguncang seluruh Negara di dunia, termasuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Awal mula kemunculan wabah ini sudah banyak memberikan kekhawatiran dan kecemasan kepada masyarakat, terkhusus dalam rutinitas kehidupan bermasyarakat. Seluruh aktivitas dan kegiatan masyarakat menjadi terhambat, salah satunya kegiatan belajar mengajar di sekolah yang mengalami dampak besar terhadap motivasi siswa dalam belajar.

Semenjak wabah Covid-19 masuk ke Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan guna membatasi seluruh kegiatan secara langsung atau tatap muka, termasuk kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah. Menanggapi kebijakan tersebut, setiap sekolah dihimbau untuk melakukan kegiatan proses belajar secara daring atau online, yakni pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung atau belajar dari rumah. Hal ini dilakukan pemerintah dalam upaya memperlambat penyebaran wabah virus Corona di lingkungan sekolah. Meski demikian, adanya kebijakan tersebut justru menimbulkan beberapa dampak besar dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah mempengaruhi

tingkat motivasi semangat siswa dalam belajar. Tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di era pandemi Covid 19, yakni yang dilakukan secara daring atau online mengalami penurunan yang drastis, seperti yang dialami oleh siswa SMA Negeri 12 OKU Timur. Hal ini terjadi tidak lain adalah sistem pembelajaran yang diterapkan kurang efektif dan efisien.

Selama wabah Covid-19, banyak siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Sehingga hal itu mengakibatkan tingkat motivasi belajar siswa menjadi menurun. Berdasarkan pra riset yang dilakukan peneliti, SMA Negeri 12 OKU Timur adalah salah satu sekolah yang mengalami dampak akibat wabah Covid-19. Sekolah ini berlokasi di Desa Nusa Bakti, Kecamatan Belitang III, Kabupaten OKU Timur, Sumatra Selatan. Di sekolah tersebut, terdapat sebanyak 86,9 % siswa mengalami penurunan motivasi dalam belajar di era pandemi wabah Covid-19. Hal ini terjadi akibat sistem pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut kurang efektif. Siswa menanggapi mengalami penurunan motivasi dalam belajar akibat pembelajaran yang dilakukan secara online atau daring.

Gambar 1.1

Diagram Responden Tentang Motivasi Siswa SMA Negeri 12 OKU Timur di Era Pembelajaran Daring atau Online



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Berdasarkan hasil diagram pra riset yang telah dilakukan peneliti, terdapat tanggapan yang mengatakan bahwa 86,9 % siswa mengalami demotivasi dalam belajar

di era pandemi Covid-19, yakni 47,6 % kurang setuju, dan 39,3 % tidak setuju. Sementara siswa lainnya tetap mengalami motivasi belajar yang cukup baik selama pandemi Covid-19. Menanggapi hal ini, guru sebagai pendidik harus terlibat dalam menjaga motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru harus mampu memotivasi dan memberikan pengaruh terhadap siswa agar turut melakukan dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Guru harus mampu menentukan bagaimana komunikasi yang tepat untuk membujuk dan mengajak siswa agar tetap mengikuti proses pembelajaran dengan motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, komunikasi persuasif sangat diperlukan untuk mempersuasi siswa agar tetap termotivasi dalam belajar. Dalam hal ini, peranan komunikasi antara guru dan siswa sangat penting dalam mencapai proses belajar mengajar yang diharapkan, termasuk meningkatkan motivasi semangat siswa dalam belajar.

Motivasi merupakan suatu dorongan atau upaya dalam mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Umam (2012 : 159) Motivasi tercakup dari berbagai aspek tingkah atau perilaku manusia yang dapat mendorong seseorang untuk berperilaku atau tidak berperilaku. Namun, dalam istilah berikut ini, motivasi adalah suatu dorongan manusia untuk bertindak dan berperilaku. Sedangkan pengertian motivasi Menurut Usman (2013 : 276) adalah suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk berbuat sesuatu. Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seorang individu yang dapat merangsang untuk dapat melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang untuk berperilaku atau melakukan sesuatu.

Tugas guru sebagai pendidik adalah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa melalui proses pembelajaran. Hal ini merupakan bentuk upaya dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki agar siswa dapat memahami dan mewujudkan kemampuan sebagai visi misi pembelajaran. Melihat posisi siswa seperti ini, maka diperlukan proses pembelajaran yang konsisten dengan tujuan yang ingin dicapai, terutama di masa pandemi Covid 19 saat ini dimana guru harus lebih ekstra lagi dalam memperhatikan dan mengajak siswa agar tetap termotivasi dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Dalam proses pembelajaran perlu terjalin interaksi antara guru dan

siswa melalui komunikasi. Guru harus mampu menjalin komunikasi yang baik dengan siswa agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Tanpa adanya komunikasi antara guru dan siswa akan memberikan dampak buruk pada motivasi belajar pada siswa, yakni siswa akan mengalami demotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena tidak adanya hubungan emosional antara guru dan siswa. Pendekatan emosional antara guru dan siswa sangat penting dan sangat diperlukan, misalnya dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Dengan hal itu, siswa akan memiliki perasaan hubungan dekat dengan guru sehingga selama proses pembelajaran guru tidak tampak asing bagi siswa. Sehingga motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas sekolah menjadi meningkat, terutama di masa wabah Covid-19.

Gambar 1.2
Diagram Responden Tentang Motivasi Dalam Mengerjakan Tugas di Era Pembelajaran Daring atau Online



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pra riset penyebaran kusioner terdapat 76,2 % siswa di sekolah tersebut mengalami demotivasi dalam mengerjakan tugas sekolah, yakni, 39,3 % kurang setuju, dan 36,9 % tidak setuju. Sementara 21,4 % siswa lainnya tetap mengalami motivasi dalam mengerjakan tugas dengan baik, yakni 14,3 % siswa yang setuju dan 7,1 % sangat setuju. Terjadinya demotivasi siswa dalam mengerjakan tugas disebabkan karena sulitnya siswa dalam memahami pelajaran yang

diberikan oleh guru. Hal ini terjadi akibat proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang efektif sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak tersampaikan dengan baik. Akibat hal itu, timbullah hasrat demotivasi pada siswa dalam mengerjakan tugas sekolah. Dalam hal inilah guru harus mampu menjalin dan mampu menggunakan komunikasi persuasif kepada siswa untuk meningkatkan motivasi semangat siswa dalam belajar di masa pandemi Covid 19 saat ini.

Secara etimologis komunikasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *cum*, kata depan yang artinya dengan atau bersama dengan, dan kata *units*, kata bilangan yang berarti satu. Dua kata tersebut membentuk kata benda *communio*, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *communion*, yang berarti kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, atau hubungan. Karena untuk melakukan *communion*, diperlukan usaha dan kerja. Kata *communio* dibuat kata kerja *communicate*, yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, tukar menukar, membicarakan sesuatu dengan orang, membicarakan sesuatu dengan orang, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman. (Nurjaman dan Umam, 2012:35). Joseph A. DeVito (2011:24) pada bukunya juga menyatakan bahwa “Komunikasi mengacu pada tindakan, oleh satu orang atau lebih, yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan (*noise*), terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik”.

Hubungan manusia tercipta melalui komunikasi, baik komunikasi verbal maupun non verbal. Oleh karena itu, komunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Komunikasi adalah kegiatan yang paling utama dari kehidupan manusia sehingga segala sesuatu yang diharapkan dapat berjalan dengan baik, seperti hubungan antara komunikasi guru kepada siswa yang dididik. Pelaksanaan komunikasi dalam pembelajaran merupakan hal yang harus diutamakan, karena sampai batas tertentu keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh komunikasi yang terjadi di dalamnya. Saat menyampaikan materi, komunikasi yang digunakan tidak hanya verbal, tetapi terkadang komunikasi non verbal juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap informasi yang diberikan, yaitu materi pembelajaran. Komunikasi yang digunakan harus

menarik atau persuasif, sehingga dapat memotivasi siswa untuk memperhatikan dan memahami maksud dari guru. Komunikasi yang diciptakan harus mampu mengajak, membujuk dan membimbing siswa agar mau melakukan sesuatu yang dapat mencapai tujuan belajarnya. Dengan kata lain, komunikasi yang tercipta adalah komunikasi persuasif.

Gambar 1.3

Diagram Responden Tentang Keefektifan Pembelajaran Daring atau Online

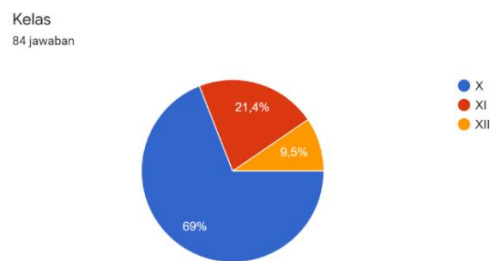


(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Adapun pra riset yang telah dilakukan peneliti yang menanggapi tentang keefektifan pembelajaran secara online atau daring, yakni terdapat tanggapan yang mengatakan bahwa 95,3 % siswa tidak setuju dengan dilakukannya sistem belajar secara online dan daring, yakni 41,7 % setuju, 36,9 % sangat setuju, dan 16,7 % kurang setuju. Siswa beranggapan bahwa dengan dilakukannya sistem belajar secara online atau daring di era pandemi Covid-19 merupakan metode yang sangat kurang efektif dan justru membuat siswa semakin terdemotivasi dan patah semangat dalam belajar. Terkait kasus tersebut, untuk tetap tercapainya proses pembelajaran yang diinginkan, maka guru harus lebih memperhatikan dan melakukan pendekatan untuk memotivasi siswanya dalam mengikuti kegiatan belajar secara daring atau online. Guru harus menggunakan komunikasi persuasif untuk mengajak dan membujuk siswa agar tetap semangat dalam mengikuti pelajaran di masa pandemi Covid-19 saat ini.

Dalam pra penelitian ini, peneliti mengambil sampel siswa yang akan dijadikan sebagai data. Peneliti mengambil sampel responden sebanyak 10 % dari sejumlah siswa yang ada di sekolah tersebut. SMA Negeri 12 OKU Timur memiliki sejumlah siswa berjumlah 449 siswa yang diantaranya 216 laki-laki dan 233 perempuan. Berdasarkan pra riset yang dilakukan, terdapat 84 siswa yang menanggapi kusioner yang dibagikan peneliti, yakni 69 % kelas X, 21,4% kelas XI dan 9,5 % kelas XII.

Gambar 1.4
Diagram Jumlah Responden



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Komunikasi persuasif memiliki peran yang sangat penting dalam memengaruhi sikap dan perilaku seseorang melalui penggunaan bahasa yang halus dan lembut (Hendri, 2019). Tujuan komunikasi persuasif menurut De Vito (2011 : 499) yaitu mengubah dan menguatkan keyakinan (believe) dan sikap (attitude) audiens dan mendorong audiens melakukan sesuatu/memiliki tingkah laku tertentu yang diharapkan. Kata persuasif istilah lain persuasi (persuasion) bersumber dari perkataan latin persuasio. Dengan kata kerjanya adalah persuadere yang berarti membujuk, mengajak atau merayu. Sedangkan Sastroputro mendefinisikan persuasi sebagai komunikasi sosial dalam penerapannya menggunakan teknik atau cara tertentu, sehingga dapat menyebabkan orang bersedia melakukan sesuatu dengan senang hati, dengan suka rela dan tanpa merasa dipaksa oleh siapapun.

Dari kedua pengertian di atas istilah komunikasi persuasif dapat diartikan sebagai kegiatan mempengaruhi orang lain dengan melibatkan sisi psikologis komunikan, sehingga komunikan tersebut dengan sadar melakukan sesuatu atas kehendaknya sendiri. Kegiatan komunikasi persuasif dalam kegiatan pendidikan adalah komunikasi yang senantiasa berorientasi pada segi-segi psikologis siswa dalam rangka membangkitkan kesadaran dan motivasi mereka untuk belajar demi masa depan mereka dan cita-cita bangsa Indonesia, salah satunya siswa SMA Negeri 12 OKU Timur.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. Motivasi yang diperoleh selama belajar akan mengarahkan siswa untuk mengembangkan kesadaran diri, sehingga membimbing mereka untuk lebih bertanggung jawab atas sikap mereka di bidang akademik dan sosial. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dilakukan secara terarah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Atas dasar ini, perlu diciptakan komunikasi persuasif guna merangsang interaksi siswa dalam proses pembelajaran serta mampu mengajak siswa sehingga motivasi belajar akan muncul dari dalam diri siswa. Berdasarkan hal itu, setiap guru SMA Negeri 12 OKU Timur harus mengutamakan dan memperhatikan komunikasi guna meningkatkan motivasi belajar siswa di masa wabah pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi persuasif guru SMA Negeri 12 OKU Timur dalam meningkatkan motivasi siswa agar tetap mengikuti pembelajaran dengan baik di masa pandemi Covid-19.

Ada beberapa alasan mengapa peneliti mengambil judul dan permasalahan penelitian ini, yaitu:

1.1.1 Tingkat Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 12 OKU Timur di Era Pandemi Covid 19 Menurun

Hal utama yang membuat peneliti mengambil judul ini adalah karena ditemukannya tingkat motivasi belajar siswa di SMA Negeri 12 OKU Timur di Era Pandemi Covid 19 menurun drastis yang ditemukan melalui penyebaran kusioner,

yakni sebanyak 86,9 % siswa yang mengalami demotivasi dalam belajar di Era pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah sistem pembelajaran secara online atau daring di masa pandemi Covid-19 yang membuat siswa mengalami demotivasi dalam mengikuti pelajaran maupun mengerjakan tugas. Kurangnya motivasi dan bujukan kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam mengajak siswa untuk tetap termotivasi dalam belajar secara daring atau online juga menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya tingkat motivasi belajar siswa. Dalam hal ini, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi siswa agar tetap memiliki motivasi dan semangat dalam mengikuti pelajaran meskipun dalam situasi wabah Covid-19. Peranan komunikasi antara guru dan siswa sangat penting dalam mencapai proses pembelajaran yang diharapkan, termasuk meningkatkan motivasi semangat siswa dalam belajar. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana komunikasi persuasif guru di sekolah tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 12 OKU Timur di Era Pandemi Covid 19 sehingga siswa dapat kembali menemukan motivasi dan semangatnya dalam belajar.

1.1.2 Sulitnya Siswa Dalam Memahami Materi Pelajaran yang Diberikan

Suatu hal yang menjadikan alasan penulis mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 12 OKU Timur adalah ditemukan banyak siswa di sekolah tersebut yang terdemotivasi belajar akibat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dapat dipahami oleh siswa dengan baik. Banyak siswa yang mengamsumsikan bahwa dengan sistem pembelajaran online atau daring di era pandemi Covid 19 menjadikan siswa semakin kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Terdapat siswa yang menanggapi bahwa sistem pembelajaran di era pandemi Covid-19 sangat kurang efektif dan efisien, yakni terdapat 95,3 % siswa tidak setuju dengan dilakukannya sistem belajar secara online atau daring. Dalam hal ini, guru seharusnya mampu memberikan komunikasi persuasif kepada siswa agar tetap memiliki motivasi dalam belajar meskipun sistem belajar yang dilakukan kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi persuasif guru di

sekolah tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era pandemi Covid 19 agar siswa tetap mengikuti proses pembelajaran meskipun penerimaan materi pelajaran yang diterima sulit untuk dipahami.

1.1.3 Sistem Belajar yang Membosankan Akibat Sistem Pembelajaran Daring dan Online

Salah satu hal menarik lainnya yang membuat penulis mengambil judul penelitian ini adalah ditemukannya sejumlah siswa di sekolah tersebut yang mayoritas mengalami demotivasi belajar akibat sistem belajar yang membosankan. Dengan dilakukannya kegiatan belajar mengajar secara daring atau online, yakni melalui aplikasi *Google Meet* dan *Whatsapp* justru membuat siswa semakin malas dan mengalami demotivasi dalam mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas sekolah. Siswa beranggapan bahwa sistem belajar di era wabah pandemi Covid-19 membuat siswa semakin bosan dalam belajar sehingga tingkat motivasi belajar siswa menjadi menurun dan malas. Siswa beranggapan pembelajaran secara langsung atau tatap muka lebih baik karena dapat bertatap muka secara langsung sehingga proses pembelajaran tidak membosankan. Dalam hal ini, guru sebagai pembina seharusnya berperan aktif dalam melakukan komunikasi persuasif untuk mendekatkan diri dan menjalin hubungan dekat dalam membujuk dan mengajak siswa agar tetap semangat dan termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi persuasif yang dilakukan guru di sekolah tersebut dalam penelitian yang berjudul “ **Komunikasi Persuasif Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 12 OKU Timur di Era Pandemi Covid-19**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu “**Bagaimana Komunikasi Persuasif Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 12 OKU Timur di Era Pandemi Covid 19**”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui Komunikasi Persuasif Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 12 OKU Timur di Era Pandemi Covid 19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian mengenai Komunikasi Persuasif Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 12 OKU Timur di Era Pandemi Covid 19 ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah pada perkembangan Ilmu Komunikasi khususnya dalam kajian komunikasi persuasif.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran bagi SMA Negeri 12 OKU Timur sebagai bahan masukan bagi guru yang terlibat dalam proses komunikasi persuasif sehingga proses komunikasi persuasif dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

1.4.3 Manfaat Penulis

Sebagai sarana untuk menuangkan pendapat, pikiran dan gagasan guna menambah pengetahuan dalam mengkaji Komunikasi Persuasif yang digunakan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. RAJA Grafindo Persada.
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Brent D. Ruben, Lea P, Stewart. 2014. *Komunikasi dan Perilaku Manusia Edisi V*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2014. *Komunikasi Politik: Konsep Teori & Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- De Vito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antarmanusia, Edisi Kelima*. Jakarta : Karisma Publishing Group.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek Cetakan ke-23*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Dasrun. 2012 *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Maulana, Herdiyan dan Gumgum Gumelar. 2013. *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta: Akademia Permata.

Mulyana Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nuruddin. 2013. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Seria.

Yusuf, Pawit M. 2010. *Komunikasi Intruksional Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sumber Jurnal

Hestutyani Putri Sholicha, Siti Fatonah, dan Muhammad Edy Susilo. 2015. Pola Komunikasi Antara Guru dan Murid Dalam Menyampaikan Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta. <http://103-23-20-161.isi.cloud.id/index.php/komunikasi/article/view/1461/1335>

Suzy Azeharie, dan Nurul Khotimah. 2015. Pola Komunikasi Antarpribadi antara Guru dan Siswa di Panti Sosial Taman Penitipan Anak “Melati” Bengkulu. Universitas Tarumanagara.

<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekommas/article/view/1180307/pdf>

Novia Claudia Wijaya, I Gusti Agung Alit Suryawati, dan Ade Devia Pradipta. 2017. Pola Komunikasi Guru di Yayasan Peduli Autisme Bali dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Autistik. Universitas Udayana. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/35442-1309-69732-1-10-20171113.pdf>

Jusna Hartati. 2019. Pengaruh Pola Komunikasi dan Komunikasi Guru Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTSN 2 Bengkulu Selatan. Institut

Agama

Islam

Negeri.

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/4174/1/JUSNA%20HARTATI.pdf>

Muhammad Haris. 2008. Pola Komunikasi Antara Guru dan Murid Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Panti Asuhan Yatim Piatu Al-Andalusia Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/18887/1/MUHAMMAD%20HARIS-FDK.pdf>